

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### IV.I.TEMUAN PENELITIAN

##### IV.I.I. Deskripsi Data Umum BA Aisyiyah Wonoketro Jetis Ponorogo

Deskripsi data umum ini digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah yang mana mana peneliti memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya BA Aisyiyah Wonoketro :

Dengan banyaknya anak usia dini dan minimnya jumlah lembaga yang bisa menampung untuk belajar maka pada tanggal 1 Agustus 1964 Pimpinan Ranting Muhammadiyah Wonoketro berinisiatif mendirikan TK meskipun dalam bentuk sangat sederhana. Dengan kondisi sekolahan yang sangat sederhana dan jumlah murid yang banyak, Ibu Sutilah mewakafkan tanahnya yang berada di timur rumah Bapak Kepala Desa Wonoketro pada saat itu dijadikan lahan perjuangan Muhammadiyah.

Maka didirikanlah gedung dengan dana seadanya di tanah tersebut, Pimpinan Ranting Muhammadiyah memiliki misi bahwa generasi yang akan datang harus lebih baik. Sejak saat itu RA Aisyiyah Wonoketro berjalan dengan baik dan pengelolaannya diserahkan kepada Pimpinan Ranting Aisyiyah Wonoketro. Hingga saat ini muridnya berasal dari daerah Wonoketro, Jetis, Jintap, Setono, Tegalsari, Jabung, Ngasinan, Sambit, Winong, Pandanderek, Josari dan beberapa desa di luar kecamatan Jetis.

Selama berdiri sampai sekarang RA Aisyiyah Wonoketro banyak mendapatkan prestasi dan kejuaraan. Untuk 3 tahun terakhir prestasi yang diperoleh antara lain :

Tahun 2014 : Juara 1 lomba bakiak, harapan 1 kreatifitas anak, harapan 2 hafalan surat pendek

Tahun 2018 : Juara 2 lomba pawai Mobil Hias

Juara 1 lomba adzan tingkat KK IGRA jetis Sambit

Juara 1 lomba senam islami ceria KK IGRA Jetis Sambit

Juara 3 lomba melukis diatas tledok KK IGRA Jetis Sambit

Tahun 2019 : Juara 1 lomba senam cuci tangan secabang jetis juara 2 lomba senam cuci tangan Tingkat Daerah Aisyiyah.

RA Aisyiyah Wonoketro banyak mengikuti kegiatan – kegiatan baik yang diadakan oleh organisasi maupun lembaga pemerintah antara lain mengikuti pawai mobil hias oleh kecamatan jetis, mengikuti kegiatan IGABA CABANG, IGABA DAERAH , IGRA dan HIMPAUDI.

Alhamdulillah sampai saat ini kegiatan belajar mengajar RA Aisyiyah Wonoketro berjalan dengan baik dengan diasuh oleh 6 orang guru. Saat ini RA Aisyiyah Wonoketro dikelola oleh pimpinan ranting Aisyiyah Wonoketro sebagai perempuan Muhammadiyah mitra kerjanya.

#### **IV.1.II Deskripsi Data Khusus BA Aisyiyah Wonoketro Ponorogo**

Deskripsi data khusus ini digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh peneliti dari hasil penelitian di lapangan. Data yang disajikan mengenai kegiatan bermain *games motoric skill* untuk mengembangkan motorik kasar di BA Aisyiyah Wonoketro Ponorogo, dan penarapan kegiatan *games motoric skill* dalam mengembangkan motorik kasar siswa di BA Aisyiyah Wonoketro jetis Ponorogo.

#### **1. Deskripsi Data Tentang Kegiatan Bermain *Games Motoric Skill* Untuk Mengembangkan Motoric Kasar Siswa Di BA Aisyiyah Wonoketro Ponorogo.**

Pada hari senin, 11 januari 2021 peneliti mengadakan pertemuan dengan Ibu Siti ngoisah, S.Pd selaku kepala sekolah BA Aisyiyah Wonoketro. Pada pertemuan tersebut, peneliti mengutaran keinginan untuk melakukan penelitian di BA Aisyiyah Wonoketro. Kepala sekolahpun menyambut kedatangan peneliti dengan ramah. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan kepada kepala sekolah

bahwa peneliti ingin meneliti permainan *Games Motoric Skill* di BA Aisyiyah Wonoketro.

Selanjutnya pada hari rabu, 13 januari 2021 peneliti datang ke BA Aisyiyah wonoketro untuk bertemu dengan kepala sekolah dan menyerahkan surat izin penelitian dari UNMUH Ponorogo. Selanjutnya peneliti mewawancarai kepala sekolah BA Aisyiyah Wonoketro tentang *games motoric skill*. Berikut adalah paparan data yang dilakukan di BA Aisyiyah Wonoketro

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah peneliti lakukan di BA Aisyiyah Wonoketro, pada tanggal 11 sampai 27 januari 2021 dapat di simpulkan bahwa *Games Motoric Skill* ini dilakukan di halaman sekolah BA Aisyiyah Wonoketro pada setiap hari rabu dan sabtu. *Games Motoric Skill* ini menggunakan media yang sederhana berupa berupa benner yang telah di desian sedemikian rupa, dengan berbagai pola, gambar dan warna di dalamnya, sehingga membuat anak menjadi tertarik. Anak-anak tampak begitu senang dan semangat sekali mengikuti permainan tersebut. terutama anak kelompok B, motorik kasarnya sudah berkembang bagus, karena sebagian dari mereka sudah menguasai permainan dan aturan main dari permainan ini.



Gambar 4.1. Foto anak bermain *Games Motoric Skill*.

Observasi ini diperkuat dengan wawancara kepala sekolah BA Aisyiyah Wonoketro yaitu ibu Siti Ngoisah



Gambar 4.2 Foto wawancara dengan kepala sekolah

*“Alhamdulillah motorik kasar anak BA Aisyiyah Wonoketro sudah berkembang. Tapi untuk kelompok A masih kurang bagus, karena kebanyakan dari anak kelompok A masih merasa malu untuk bermain. Jadi belum terkoordinasi motorik kasarnya. Tapi untuk kelompok B sebagian besar keterampilan motorik kasarnya sudah bagus. Kalau untuk ragam permainan itu banyak, permainan yang disukai anak itu bermacam-macam, ada yang suka bermain di dalam, dan ada juga yang suka bermain di luar. Seperti jungkat-jungkit, ayunan dan bola dunia. Selain itu juga banyak kegiatan-kegiatan lain. Untuk lebih jelasnya bisa*

Anak-anak sangat senang bermain di luar ruangan dan berlari-larian di halaman. Kegiatan *games motoric skill* bisa mengembangkan banyak perkembangan anak. Seperti motorik kasar, bahasa, kognitif dan perkembangan

lainnya. Seperti yang dijelaskan oleh guru kelas A, ibu Sumarmi,S.Pd.I sebagai berikut :



Gambar 4.3 Foto wawancara dengan guru kelompok A

*“sebenarnya ragam permainan motorik kasar itu sangat banyak. Contohnya seperti bola dunia, jungkat jugkit dan ayunan. Karena mereka masih anak baru (kelompok A) terkadang mereka masih belum berani dan malu pada saat ingin bermain bahkan juga ada yang takut. Untuk memupuk keberanian anak, akhirnya guru berinisiatif untuk memperkenalkan permainan yang baru “ games motoric skill”, yaitu suatu permainan yang di rancang untuk menstimulus motorik anak. Setelah melihat kakak kelompok B bermain games motoric skill ini, anak-anak mulai punya rasa ingin mencoba, meskipun awalnya masih malu, lama-lama mereka mau melakukannya. Dan dengan perlahan motorik anak dapat terstimulus dengan baik”.*

Sebelum melakukan sesuatu guru juga mengajak anak untuk berdoa kegiatan, semoga apa yang berjalan lancar. Kemudian guru mengajak anak untuk senam pagi untuk pemanasan. Ibu Sulastris selaku guru kelas B juga mempunyai pendapat tentang kegiatan *Games motoric Skill* sebagai berikut:



Gambar 4.4 Foto wawancara dengan wali kelompok B

*"Kalau anak kelompok B itu biasanya media pembelajaran harus variasi, karena mereka sudah tambah pintar dan kritis terhadap suatu hal. seperti bermain simulasi, bermain peran juga. kalau games motoric skill itu dilaksanakan setiap hari rabu dan sabtu. Sebelum melakukan permainan ini anak sudah terbiasa berdoa sebelum kegiatan, dan mereka sudah terbiasa dengan peraturan-peraturan yang telah di tetapkan sebelumnya, misal dengan hompimpa untuk menentukan pemain pertama, kedua, dst, tertib antri sesuai urutan. Dan mereka sudah paham langkah-langkah permainan ini tanpa guru menjelaskan aturannya lagi. Jadi disini tugas guru hanya mengamati dan memantau anak saat bermain.*

Ibu Siti Ngoisah selaku kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa

*“ setiap setelah pembelajaran usai, guru-guru selalu membuat RPPH untuk besok, gurupun harus mempersiapkan materi ataupun kegiatan-kegiatan apa saja yang akan diberikan pada anak. Jadi semua rancangan kegiatan sudah siap, dan materipun sudah siap, ya... besok tinggal pelaksanaan”.*

Begitulah ungkapan kepala sekolah tentang persiapan yang dilakukan guru-guru di BA Aisyiyah Wonoketro jetis Ponorogo. Dalam setiap kegiatan para guru mempunyai cara-cara dan tahapan yang berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama antara guru yang satu dengan yang lainnya.

Menurut observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa motorik kasar siswa BA Aisyiyah Wonoketro itu memang bagus terbukti dalam beberapa kegiatan atau perlombaan Anak BA Aisyiyah Wonoketro selalu mendapatkan juara yang terakhir yaitu juara dua senam cuci tangan tingkat kabupaten Ponorogo. Motorik anak BA Aisyiyah Wonoketro ini di rangsang dengan berbagai permainan motorik kasar yang di dalamnya ada juga peran dari permainan *games motorik skill*. Games ini sangat diminati anak-anak dibandingkan dengan permainan luar yang ada di halaman BA Aisyiyah Wonoketro. Uraian ini sejalan dengan pendapat kepala sekolah, beliau juga berpendapat bahwa motorik kasar anak kelompok B BA Aisyiyah wonoketro itu memang bagus, tapi kalau untuk kelompok A masih perlu rangsangan lagi, karena mereka masih anak baru, begitu pula hasil wawancara dengan guru kelompok A dan kelompok B. Selain itu kepala sekolah menegaskan bahwa semua guru kelas harus mempersiapkan RPPH untuk besok, juga menyiapkan kegiatan dan materi apa saja yang akan di gunakan untuk pembelajaran besok.

## 2. Deskripsi Data Tentang Penerapan Games Motoric Skill Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Di BA Alsiyah Wonoketro Ponorogo.

Guru adalah panutan yang baik bagi anak didiknya. Maka guru harus menjadi suri tauladan yang baik bagi anak didiknya, karena apa yang di katakana guru akan di kenang sepanjang masa kususny anak TK. Berdasarkan hasil wawancara Penerapan *Games Motoric Skill* untuk mengembangkan motorik kasar anak yang diberikan oleh ibu sulastri pada hari sabtu 16 januari 2021 adalah sebagai berikut :

*“Anak-anak itu pada dasarnya senang bermain. Apalagi permainan itu sangat menarik dan menyenangkan, tanpa di suruhpun mereka pasti akan meminta dan meminta lagi. Tapi anak harus tetap dirangsang dahulu sebelum bermain meskipun dengan musik ataupun senam yang ringan. Jadi penerapan saya itu setiap pagi sebelum masuk kelas anak-anak saya ajak baris di halaman sekolah lalu senam agar anak senang dan semangat untuk pembelajaran. Selain itu juga senam kan juga bisa mengembangkan motorik kasar anak agar lebih terkoordinasi dan maksimal”.dan setelah itu anak-anak bermain Games Motoric Skill dengan pengawasan guru.*

Berbeda lagi dengan hasil wawancara dengan ibu sumarmi, pada hari rabu 120 januari 2021 yang megungkapkan bahwa : *“Anak itu sangat senang kalau dibiarkan main di luar kelas, karena disana banyak permainan seperti bola dunia, jungkat-jungkit dan ayunan tetapi juga harus diawasi oleh guru karena permainan tersebut juga ada bahayanya. Kenapa saya biarkan anak bermain di halaman pada saat istirahat itu karena anak dapat menghirup udara bebas setelah pembelajaran dikelas. Selain itu bagi kelompok A, mungkin itu adalah suatu permainan yg baru bagi mereka, dan mereka masih ingin mencoba berbagai permainan baru yg ada di sekolah. Dengan*

*demikian anak-anak akan belajar di dalam kelas dengan tenang setelah mereka puas bermain. Selain itu anak bisa mengembangkan dan mengkoordinasikan sendiri motorik kasarnya dengan berlari, melompat dan bermain apa saja dengan alat permainan yang ada di halaman sekolah. Tidak lupa pada hari selasa dan jumat anak kelompok A wktunya bermain games motoric skill.*

Setelah adanya penerapan tersebut kemampuan motoric kasar di BA Aisyiyah Wonoketro sudah banyak yang berkembang maksimal dan mampu mengkoordinasikan otot-otot besarnya. Karena bisa dilihat pada saat adanya kegiatan lomba senam cuci tangan di Kecamatan anak-anak dari BA Aisyiyah Wonoketro mendapatkan juara 1, itu membuktikan bahwa kemampuan motoric anak BA Aisyiyah Wonoketro sudah lebih maksimal motorik kasarnya dibandingkan dari sekolah lain.

#### **IV.II.PEMBAHASAN**

##### **IV.II.I. Penerapan *Games Motoric Skill* Dalam Mengembangkan Kemampuan MotorikKasar Siswa Bustanul Athfal Aisyiyah Wonoketro Tahun 2020**

Penerapan atau pelaksanaan ialah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai sebuah tujuan kegiatan tertentu. Anak usia dini adalah sekelompok manusia yang memiliki potensi yang harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik yang tidak sama dengan orang dewasa dan berkembang menjadi manusia seutuhnya. Anak memiliki bermacam-macam kemampuani yang harus dikembangkan, pada umumnya pola perkembangan anak itu sama tapi mempunyai ritme perkembangan yanga berbeda, karena pada dasarnya anak itu mempunyai sifat individual.

Masa (0-6 tahun) merupakan masa emas (*goldenage*), yang pada masa ini rangsangani seluruh aspek perkembangan berperan sangat penting dalam perkembangan selanjutnya. Pentingnya masa masa emas ini, maka peran stimulus

yang berupa penyediaan lingkungan yang aman dan nyaman harus disiapkan oleh para pendidik, yaitu guru, orang tua, pengasuh ataupun orang lain yang ada di sekitar anak.

Setiap lembaga mempunyai cara tersendiri dalam mengembangkan dan menstimulasi perkembangan anak. Tetapi cara yang digunakan juga harus mengacu pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak. Seperti yang dilakukan oleh BA Aisyiyah Wonoketro ini, untuk mengembangkan motorik kasar anak, guru memberikan materi pembelajaran yang mengacu pada standar tingkat pencapaian Perkembangan anak tentang motorik kasar.

Ibu Sulastris sebagai guru mengajak anak untuk senam setiap pagi di halaman sekolah untuk melatih keseimbangan kelenturan dan kelincahan. Selain itu senam juga membuat gerakan anak terkoordinasi dengan baik. Senam yang anak-anak lakukan biasanya dengan menggunakan musik untuk mengiringinya, dengan iringan musik anak merasa senang. Anakpun lebih semangat dan antusias dalam menirukan gerakan guru yang memberi contoh di depan. Guru juga memberikan gerakan yang bervariasi agar anak tidak merasa bosan.

Pada saat senam, anak juga diajari untuk baris berbaris dengan rapi. Seperti sikap siap, lencang depan, rentang tangan, dll. Jika ada anak yang tidak mau mengikuti aturan guru dan tidak mau ikut senam guru akan membujuk dan merayunya agar anak mau bergerak seperti temanya yang lain. Atau guru akan memanggil anak tersebut dengan sebuah nyanyian “*kalau kau suka hati panggil aqueena...*”, dst. Setelah itu biasanya anak tersebut akan bergabung dengan temanya dan bergerak seperti yang lain. Jadi dengan senam motorik kasar anak bisa berkembang. Anak-anak juga senang diajak untuk keluar kelas dan senam menggunakan musik. Setelah selesai senam guru juga memberikan tebak-tebakan sederhana sesuai dengan tema hari itu. Anak yang menjawab dengan benar dan cepat maka akan masuk kelas pertama.

Selain senam untuk mengembangkan motorik kasar anak di BA Aisyiyah Wonoketro adalah bermain *games motoric skill*. Permainan tersebut dapat mengembangkan, konsentrasi, keseimbangan dan kelincahan anak. Selain itu juga otot tangan dan kaki anak akan lebih kuat. Dengan bermain permainan tersebut anak akan bisa mengkoordinasikan motoriknya sendiri. Karena di permainan ini anak bisa berlari, berjalan berjijit, melompat sesuai pola/ gambar yang ada di media permainan, guru juga selalu memberitahu anak-anak untuk mengajak teman-temanya untuk bermain bersama.

Penerapan *games motoric skill* dalam mengembangkan motorik kasar di BA Aisyiyah Wonoketro yaitu dilaksanakan di halaman BA Aisyiyah Wonoketro pada hari rabu dan sabtu untuk kelompok B dan hari selasa dan jumat untuk kelompok A. anak-anak terbiasa untuk mengawali semua kegiatan dengan mengucap basmallah, kemudian anak-anak berjajar sesuai dengan urutan. Lalu anak-anak memainkannya sampai selesai, lalu anak yang sudah bisa menyelesaikan permainan ini juga akan mengucap Alhamdulillah. Tapi jika masih ada nak yang masih belum bisa menyelesaikan permainan ini, guru selalu memberi kesempatan kepada anak untuk mengulanginya lagi tapi, setelah teman-temannya menyelesaikan permainan. Dengan permainan ini gerakan tangan kaki dan badan anak lama kelamaan akan terkoordinasi dengan maksimal. Selain menstimulus perkembangan motorik kasar, *games motoric skill* ini bisa mengembangkan kecerdasan anak, karena anak bergerak sesuai dengan pola atau gambar yang tertera dalam benner.

*Games Motoric Skill* akan membuat anak lebih mudah untuk mengembangkan motorik kasarnya. Karena permainan ini dilakukan dengan rutin setiap hari rabu dan sabtu untuk kelompok B dan hari selasa dan jumat untuk kelompok A. Dengan arahan dan bimbingan guru, motorik kasar anak akan semakin berkembang dan terkoordinasi dengan baik. Selain mengembangkan motorik kasar, kegiatan tersebut jugamengembangkan perkembangan yang lainnya, yaitu aspek bahasa, aspek seni, aspek kognitif, dan aspek social anak

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan *Games Motoric Skill* dalam mengembangkan motorik kasar siswa bustanul athfal aisyiyah wonoketro tahun pelajaran 2020/2021, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menstimulus motorik kasar siswa BA Aisyiyah Wonoketro, para pendidik BA Aisyiyah Wonoketro memilih permainan penerapan *Games Motoric Skill* sebagai media pembelajaran motorik. Penerapan *Games Motoric Skill* di BA Aisyiyah Wonoketro dilaksanakan sesuai dengan PROMES, RPPM, RPPH yang telah disusun oleh lembaga yang berpijak pada kurikulum 2013. *Games Motoric Skill* dilaksanakan setiap hari rabu dan sabtu di halaman BA Aisyiyah Wonoketro, dengan *Games Motoric Skill* ini dan bimbingan dari pendidik motorik kasar siswa BA Aisyiyah Wonoketro terus meningkat. Terbukti siswa BA Aisyiyah Wonoketro selalu mendapatkan juara di berbagai perlombaan.

#### V.II. Saran

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan. hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan games motoric skill dalam mengembangkan kemampuan motoric kasar anak usia dini dapat meningkatkan motorik kasar di BA Aisyiyah Wonoketro, berkaitan dengan hal itu, maka disarankan hendaknya guru menggunakan permainan games motorik skill dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Meningkatkan kualitas pembelajaran motorik kasar dengan ragam permainan. Dengan rasa penuh hormat, penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan implementasi pembelajaran *games motoric skill* di BA Aisyiyah Wonoketro Jetis Ponorogo, maka saran penulis diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, untuk lebih mengoptimalkan segala fasilitas yang telah ada dalam pembelajaran motorik kasar, khususnya permainan *Games Motoric Skill*. Agar Bustanul Athfal Aisyiyah Wonoketro Jetis Ponorogo dapat lebih maju dan berkualitas, dan banyak diminati oleh calon wali murid, sehingga mereka tertarik menyekolahkan putra putrinya di Bustanul Athfal Aisyiyah Wonoketro Jetis Ponorogo
2. Kepada pendidik untuk selalu meningkatkan profesionalisme dan kinerjanya, sehingga pembelajaran *games motoric skill* di Bustanul Athfal Aisyiyah Wonoketro Jetis Ponorogo akan tercapai akan berjalan dengan maksimal, selain itu guru hendaknya ciptakan lingkungan main yang aman, kondusif dan berkualitas. Dan dalam pembelajaran *motoric kasar* hendaknya guru lebih kreatif dan variatif lagi dalam menerapkan permainan pembelajaran *games motoric skill* sehingga motorik kasar anak akan terstimulus dengan baik dan sempurna. Dan tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.



## DARTAR PUSTAKA

- Andina P.D(2020) Upaya Guru Dalam Menerapkan Permainan Tradisional Bentengan Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Di TK Tiara Persada.
- Apriani, D. (2013). Penerapan Permainan Tradisional Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B RA Al Hidayah 2 Tarik Sidoarjo. *Paud Teratai*, 2(1).Header Halaman Gasal: Penggalan Judul Artikel Jurnal.
- Baan, A. B., Rejeki, H. S., & Nurhayati, N. Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Bungamputi*, 6(1).
- Farida, A. (2016). Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, 4(2).
- Fadlillah, M. (2016, May). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan-Permainan Edukatif. In *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2 "Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN"*. Unmuh Ponorogo.
- Fitria, H. N., Fadli, M., & Kristiana, D. (2020). Implementasi Media Warben Hubbul Ilmii Untuk Menstimulus Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Ponorogo. *Edupedia*, 4(2), 132-142.
- Huliyah, M. (2017). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01), 60-71.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008:857 Tentang Pengertian Bermain
- Kurikulum BA Aisyiyah Wonoketro TAHUN 2020/2021
- M Fadlillah,,*Buku Ajar Bermain Dan Permainan*(Jakarta: Kencana,2017)6,7,8
- Magfiroh, L., Wulandari, R. T., & Maningtyas, R. T. (2019). Penerapan Permainan Lompat Ceria Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PKK 3 Gunungsari Pasuruan. *Jurnal Paud: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1-10.
- Nizrina, E. H., Rosidah, L., & Maryani, K. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Alat Permainan Outdoor Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 41-50.

- Nur'afifah, A., Ap, A. U. M., Hasnandya, B. A., Makwa, J., Azis, K., Nuha, M. U., ... & Maqom, S. (2019). Peran KKN Dalam Pembangunan Masyarakat: Pelaksanaan Sosialisasi Zakat Produktif Sebagai Sarana Untuk Mengaktifkan Kembali Organisasi Badan Amil Zakat. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat, 1*, 193-195.
- Prabawati, P. E., Kristiana, D., & Fadlillah, M. (2018). Pengaruh Puzzle Geomewa Terhadap Kemampuan Dan Minat Anak Dalam Mengenal Bentuk Geometri Pada Kelompok Usia 4-5 Tahun Di Ba 'Aisyiyah Ronowijayan. *Edupedia, 2*(2), 139-147.
- Rahmawati, R. (2020). *Pandangan Ki Hadjar Dewantara Tentang Konsep Pendidikan Anak Usia Dini* (Doctoral Dissertation, Iain Purwokerto).
- Rahmah, A. Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Lari Estafet Di Tk Para Bintang Kota Jambi Tahun Ajaran 2017-2018. *Jurnal Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Lari Estafet Di Tk Para Bintang Kota Jambi Tahun Ajaran 2017-2018*.
- Rhomadona, S. W. (2020). Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Pada Balita Usia 4-5 Tahun Di Tk Siswa Harapan, Ciliwung-Surabaya. *Jurnal Kebidanan, 9*(1), 1-9.
- Saputri, G. R. (2017). Hubungan Frekuensi Latihan Senam Irama Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Ismaria Al-Qur'aniiyyah Bandar Lampung.
- Sari, B. R., & Sinaga, S. I. (2020). Pengaruh Bermain Lari Estafet Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Tk Yaspa Palembang. *Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2*(1).
- Sari, L. P. Perkembangan Motorik Anak Usia Dini.
- Sari, P. I. (2015) Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Lompat Tali Pada Kelompok A Di Tk Aba Ngabean I Tempel Sleman. *Pendidikan Guru Paud S-1*.
- Setyani, F., Isnanto, R. R., & Martono, K. T. (2014). Pengenalan Bahasa Inggris untuk Anak Melalui Permainan Edukasi" The Zoo" Berbasis Kinect. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer, 2*(1), 136-142.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14.

- Vitta Naurina. (2012). Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Loncat Galaksi Dan Lari Zig-Zag Pada Kelompok A Di Tk Pkk 3 Sriharjo. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zoran Zamorano (2020)Di Tingkat, S. S. K. M. Hambatan Guru Pjok Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19.



